

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Isolat mikroba yang diisolasi dari tanaman mangrove *Sonneratia alba* berjumlah 14 isolat mikroba dengan kode isolat SAA 01, SAA 02, SAA 03, SAA 04, SAA 05, SAA 06, SAA 07, SAA 08, SAA 09, SAA 10, SAA 11, SAA 12, SAT 01, dan SAT 02. Berat ekstrak masing –masing isolat bervariasi, berat ekstrak terkecil yaitu isolat SAA 03 dengan berat 0,2 gram, sedangkan berat ekstrak tersebar yaitu isolat SAA 09 dengan berat 1,3 gram
2. Diperoleh satu isolat mikroba yang memiliki aktivitas sitotoksik dengan $LC_{50} < 30 \mu\text{g/ml}$, yaitu isolat SAA 12, dan tiga isolat dengan $LC_{50} < 100 \mu\text{g/ml}$, yaitu isolat SAA 01, SAA 06, dan SAA 10
3. Profil KLT masing – masing ekstrak etil asetat mikroba (SAA 01, SAA 06, SAA 10, dan SAA 12) menunjukkan Rf yang bervariasi, dan hasil skrining fitokimia menunjukkan isolat SAA 01 mengandung senyawa golongan flavonoid dan terpenoid, isolat SAA 06 mengandung senyawa golongan flavonoid, isolat SAA 10 mengandung senyawa golongan alkaloid, fenolik dan terpenoid, dan isolat SAA 12 mengandung senyawa golongan terpenoid.

3.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan isolasi senyawa terhadap isolat yang memiliki aktivitas sitotoksik dan melakukan uji aktivitas sitotoksik tingkat lanjut, seperti MTT *assay*